

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide menjadi sebuah karangan. Dalam merangkaikan kalimat yang indah, diperlukan sebuah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yakni menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran. Keterampilan menulis selalu diperhatikan karena sangat penting bagi siswa untuk melatih kecakapan dalam memberikan gagasan di setiap tulisannya, sesuai yang diungkapkan oleh Kurniawan dan Sutardi (2012:12) menulis adalah mengungkapkan ide gagasan dalam pikiran dan perasaan melalui bahasa. Seorang penulis bisa menuangkan gagasan melalui tulisan-tulisan indah dalam sebuah cerpen. Kemampuan menulis cerpen sangat penting karena menulis cerpen memerlukan kreatifitas berpikir, sehingga siswa dapat menulis cerpen dengan memenuhi syarat-syarat cerpen.

Hal ini memerlukan motivasi dari guru kepada siswa untuk menumbuhkan semangat menulis, melakukan perubahan sikap dan tingkah laku baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun psikomotor. Kecakapan dalam menulis cerpen bagi siswa bukan hanya diperoleh dengan cara duduk, mendengarkan materi, kemudian melaksanakan tugas dari guru. Hal itu akan memunculkan kejenuhan bagi siswa sehingga siswa kurang mengapresiasi apa

yang diajarkan oleh guru. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan idenya baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif.

Sesuai dengan yang terjadi sekarang ini, pengajaran menulis cerpen masih sangat memprihatinkan. Pengajaran yang dilakukan oleh pihak guru dalam membenahi kualitas pengajaran menulis cerpen selama ini nampaknya belum dapat menanggulangi masalah pengajaran menulis cerpen, misalnya seorang guru memberikan tugas pada siswa untuk menulis cerpen, tetapi hasil dari cerpen tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu guru harus mampu memberikan penjelasan, atau bimbingan cara memberikan penulisan cerpen yang baik kepada siswa. Keberadaan guru dalam hal ini adalah sebagai mitra yang dapat merangsang pemikiran siswa untuk dapat menghasilkan cerpen yang baik.

Namun sesuai kenyataan yang diperoleh peneliti di SMP N 4 Bolaang Uki, bahwa dalam materi menulis cerpen, siswa kurang memahami langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menulis cerpen. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya, tingkat penguasaan guru terhadap materi menulis cerpen masih kurang, kurangnya pengalaman siswa dalam mengapresiasi karya sastra, dan minimnya fasilitas atau media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Kemampuan Menulis Cerpen Bertolak Dari Peristiwa Yang Pernah Dialami Pada Siswa Kelas IX SMP N 4 Bolaang Uki”***

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah seperti berikut ini.

1. Pengajaran menulis cerpen masih sangat memprihatinkan
2. Kurangnya pengalaman siswa dalam mengapresiasi karya sastra
3. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa dalam menumbuhkan semangat menulis.
4. Materi sastra sering kali diberikan kepada siswa hanya dalam bentuk teori.
5. Siswa belum mampu menulis cerpen.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada *kemampuan siswa menulis cerpen bertolak dari peristiwa yang pernah dialami*.

## 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis cerpen bertolak dari peristiwa yang pernah dialami pada siswa kelas IX SMP N 4 Bolaang Uki ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kemampuan menulis cerpen bertolak dari peristiwa yang pernah dialami pada siswa kelas IX SMP N 4 Bolaang Uki ?
3. Bagaimana upaya mengatasi faktor-faktor yang menghambat kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP N 4 Bolaang Uki ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *kemampuan menulis cerpen bertolak dari peristiwa yang pernah dialami pada siswa kelas IX SMP N 4 Bolaang Uki.*

### 2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang pernah dialami pada siswa kelas IX SMP N Bolaang Uki.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat kemampuan menulis cerpen bertolak dari peristiwa yang pernah dialami.
- c. Mendeskripsikan upaya mengatasi faktor-faktor yang menghambat kemampuan menulis cerpen.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti sendiri yaitu:

1. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis cerpen.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IX.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk dibaca dan sebagai acuan demi kemajuan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Pihak sekolah dapat membuat suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif serta tidak membosankan demi kemajuan prestasi para siswa.
4. Bagi penulis, untuk meningkatkan kemampuan serta pengalaman penulis dalam menyusun karya ilmiah.

### **1.7 Definisi Operasional**

Untuk jelasnya beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, berikut dikemukakan definisi operasional di bawah ini.

1. Kemampuan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempraktekkan/menuliskan cerpen bertolak dari peristiwa yang pernah dialami.
2. Menulis adalah menyalurkan ekspresi pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.
3. Cerpen adalah cerita yang tersusun secara ringkas, padat, dan jelas yang dapat menghibur pembaca.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan kemampuan menulis cerpen bertolak dari peristiwa yang pernah dialami adalah siswa secara individu dapat menuliskan cerpen dengan baik dan benar.